

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan regulasi terkait ketenagakerjaan di Indonesia terus berkembang seiring berjalannya waktu dengan dinamika ekonomi dan sosial yang terjadi. Untuk sebagian besar, undang-undang ketenagakerjaan yang khususnya mengatur tentang hubungan antara pekerja dan pemberi pekerja. Regulasi Ketenagakerjaan ini mencakup beberapa aspek seperti jaminan sosial, upah minimum, keselamatan kerja dan hak-hak pekerja lainnya. Perubahan-perubahan terkait ketenagakerjaan ini dapat berdampak besar pada beberapa sektor termasuk aktuarial dan laporan keuangan perusahaan. Aktuarial merupakan perhitungan yang menerapkan metode campur antara statistik dan matematika yang biasanya digunakan dalam industri asuransi dan keuangan.

Begitu pun yang terjadi pada Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) dan Undang-Undang Cipta Kerja yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan, PSAK sudah banyak mengalami perubahan dan revisi. Hal ini dikarenakan PSAK menyesuaikan dengan perkembangan global dan kebijakan pada International Financial Reporting Standar (IFRS). Implementasi PSAK yang tepat akan berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang menggunakan dan menerapkan PSAK-IFRS adalah perusahaan publik (BUMN) dan perusahaan dana pensiun.

Dalam mengesahkan PSAK 24 ini tidak bisa dijauhkan dari UU Ketenagakerjaan. Bukan hanya PSAK 24 tetapi UUK No. 13 Tahun 2003. Perubahan yang terjadi pada UU Ketenagakerjaan ini dimulai dari tahun 2020 yang dimana UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan digantikan menjadi UU No. 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja, namun perubahan ini

menjadi perbincangan hangat masyarakat. Karena dibentuknya UU No. 11 Tahun 2020 ini banyak mengubah dan menghapuskan beberapa undang-undang yang telah ada sebelumnya, salah satunya UU Ketenagakerjaan. Maka dari itu pemerintah membentuk lagi UU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang dimana undang-undang ini masih menjadi kontroversial, yang pada akhirnya di tahun 2023 pada saat itu masih menjadi perbincangan dan pertentangan di kalangan masyarakat, pemerintah mengesahkan Perppu menjadi UU No. 6 Tahun 2023 yang dimana undang-undang ini mengatur perihal ketenagakerjaan.

Sedangkan di sisi lain dari laporan keuangan yang merupakan sebuah cerminan kesehatan finansial perusahaan yang diwajibkan memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Namun, hal yang terjadi atas perubahan UU Ketenagakerjaan dapat berdampak pada komponen-komponen dalam laporan keuangan, seperti liabilitas (kewajiban) jangka panjang dan beban karyawan. Contohnya, apabila terjadi kenaikan upah minimum maka akan meningkatkan beban gaji yang harus diakui di dalam laporan laba rugi perusahaan. Dampak perubahan yang terjadi pada UU Ketenagakerjaan terhadap perhitungan aktuarial dan laporan keuangan menjadi pembahasan yang krusial karena dapat mempengaruhi keputusan perusahaan. Perusahaan membutuhkan antisipasi dan penyesuaian diri dengan perubahan regulasi untuk keberlanjutan finansialnya.

Sementara itu, pengaruh perubahan regulasi terhadap Kesehatan finansial bisnis juga menjadi perhatian investor dan pemangku investor lainnya. Untuk menjaga kepercayaan pasar, peraturan baru harus dilaporkan dengan jelas tentang tanggung jawab yang muncul. Hal ini membuat peran akuntan dan aktuaris semakin penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kesimpulannya, perubahan UU Ketenagakerjaan memiliki dampak yang luas dan kompleks terhadap perhitungan aktuarial dan laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis dampak tersebut secara menyeluruh dan memberikan wawasan bagi perusahaan saat menghadapi tantangan regulasi ketenagakerjaan yang terus berubah. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga kesehatan finansialnya dan mengelola kewajiban ketenagakerjaan dengan lebih siap dan fleksibel. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengambil judul ***“Analisis Pengaruh Undang-Undang Ketenagakerjaan Terhadap Perhitungan Aktuarial (PSAK 24) Dan Laporan Keuangan PT. Satria Bahana Sarana (SBS)”***

1.2 Rumusan Masalah

Dari konteks diatas terkait perubahan undang-undang tentang imbalan kerja, pertanyaan yang muncul sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan perhitungan imbalan kerja pada peraturan undang-undang yang dulu dan sekarang?
2. Apakah perubahan Undang-Undang Cipta Kerja ini mempengaruhi nilai kini kewajiban imbalan kerja pada laporan keuangan perusahaan?
3. Apa dampak dari perubahan tersebut terhadap kinerja laporan keuangan perusahaan dalam jangka panjang?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi beban PSAK 24 pada perusahaan?

1.3 Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan menanggapi dan mengimplementasi perubahan tersebut
2. Untuk mengetahui apakah perusahaan mempunyai strategi umum terhadap kinerja laporan keuangan mereka

3. Untuk mengetahui dampak perubahan tersebut terhadap kinerja laporan keuangan perusahaan dalam jangka panjang
4. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi beban PSAK 24 perusahaan

1.4 Manfaat Magang

Bagi penulis :

1. Penulis dapat memperdalam lagi wawasannya tentang dunia industri
2. Dapat mempraktikkan langsung pelajaran yang sudah dipelajari selama ini
3. Mendapat data-data perusahaan untuk menyelesaikan penelitian tugas akhirnya
4. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi Diploma III Akuntansi Universitas Andalas

Bagi perusahaan :

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan dan memberikan rekomendasi strategis untuk pengelolaan manajemen imbalan kerja secara optimal kepada PT. Satria Bahana Sarana.

Bagi Universitas :

Dengan adanya program magang ini, kolaborasi dengan perusahaan dapat memberikan universitas akses ke sumber daya tambahan, termasuk kepada data dan pengalaman praktis. Membantu para alumni dimasa yang akan datang dalam hal mendorong kemajuan dan promosi sumber potensial dari universitas.

Bagi mahasiswa lain :

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan wawasan dan acuan baru terhadap penelitian agar lebih baik lagi

Bagi Investor :

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk investor mempertimbangkan kembali untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

1.5 Tempat & Waktu Magang

PT. Satria Bahana Sarana yang terletak di kota Tanjung Enim kabupaten Muara Enim Kecamatan Lawang Kidul provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan magang ini akan berlangsung selama 40 hari kerja (Januari-Maret 2024)

1.6 Metode Penelitian Magang

Penelitian ini mengambil dua metode, yaitu :

1. Studi perpustakaan

yaitu mengumpulkan dan mempelajari data-data terkait PSAK 24 Imbalan Kerja

2. Studi Lapangan

penelitian ini dilakukan secara lapangan atau langsung guna untuk mendapatkan data-data yang terkait seperti gambaran umum perusahaan dan laporan keuangan perusahaan PT. Satria Bahana Sarana untuk menunjang penyusunan laporan magang ini.

1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini mencakup tentang pengaruh perubahan PSAK 24 mengenai imbalan kerja terhadap kinerja laporan keuangan PT. Satria Bahana Sarana (SBS)

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Di bab ini, terdiri dari delapan sub bab yaitu : latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Di bab ini dijelaskan secara lebih rinci lagi terkait laporan keuangan perusahaan dan keterkaitannya dengan perubahan PSAK 24

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan menjelaskan gambaran umum perusahaan atau protfolio perusahaan dari PT. Satria Bahana Sarana (SBS)

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini, akan menjabarkan tentang hasil observasi magang terkait dengan pengaruh perubahan PSAK 24 terhadap kinerja laporan keuangan pada PT. Satria Bahana Sarana (SBS)

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, terdiri dari kesimpulan dan saran mengenai hasil analisis pengaruh perubahan PSAK 24 terhadap kinerja laporan keuangan yang diharapkan dengan adanya penelitian ini akan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti para pemegang saham, peserta magang, mahasiswa lain dan termasuk juga dengan perusahaan maupun universitas.